

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat dan taslim senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang dikenal sebagai sang revolusioner sejati serta teladan bagi umat muslim.

Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Negeri dan Ibu Herlina dengan segala pengorbanan, inspirasi dan doanya untuk penulis, semoga harapan-harapan kalian yang lain dapat ananda wujudkan. Tidak ada kata yang bisa mewakili perasaan ananda selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan, bimbingan, pendidikan yang kalian berikan dengan ikhlas dan kesabaran yang tak terhingga. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) BONE.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Wakil Rektor I, Dr. Nursyirwan, S. Ag., M. Pd. Wakil Rektor II, Dr. Abdul Hana, S. Ag., M. HI. Wakil Rektor III, Drs. H. Fathurrahman, M. Ag.
3. Dr. Wardana, M. Pd. I., Dekan fakultas Tarbiyah serta , Dr. Muslihin Sultan, S. Ag., M. Ag., selaku Wakil Dekan I dan Drs. Mujahidin, M. Pd. I., Selaku

Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah.

4. DR. Astuti, S. Ag., M. Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang senantiasa memberikan petunjuk demi kelancaran penulisan skripsi ini telah mendidik dan membina.
5. Drs Aminullah M. pd.I Pembimbing I dan Bapak Fajri Dwiyama, S.Pd.I., M.Pd. I., Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya.
6. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
7. Mardhaniah, S,Ag., S.Hum., M.Si. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dra. Juliati selaku Kepala Sekolah MTs Darussalam Patalassang yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data-data yang di butuhkan dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh guru yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam hal kebaikan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga sangat diperlukan keritik maupun saran yang membangun, agar kedepannya bisa memperbaiki karya ilmiah selanjutnya. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis berharap dapat dijadikan referensi maupun bahan pustaka bagi pembuatan karya ilmiah.

Watampone, 7 Desember, 2021

Penulis

INDRI ASMITA
02163152

DADDAFTAR ISI

Halaman

JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Oprasional	11
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Kerangka Pikir.....	15
H. Metode Penelitian.....	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen.....	25
B. Ekstrakurikuler Pramuka.....	34

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah MTs Darussalam Patalassang.....	43
---	----

B. Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darusalam Patalassang.....	48
C. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darusalam Patalassang.....	57

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : INDRI ASMITA

NIM : 02.16.3152

Judul Skripsi : Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darussalam Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Skripsi ini membahas mengenai “*Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Darussalam Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*”. Hal ini penting dikaji dalam skripsi untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler (pramuka) di MTs Darussalam Patalassang kecamatan sinjai timur kabupaten sinjai, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler (pramuka) di MTs Darussalam Patalassang kecamatan sinjai timur. Kabupaten sinjai.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitatif resarch*). Data dianalisis dalam proses metode reduksi data, penyajian data, trigulasi, dan penarikan kesimpulan, selanjutnya digunakan cara berpikir deduktif yaitu mengambil beberapa fakta yang bersifat umum yang selanjutnya dianalisis untuk diterapkan yang hal bersifat khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*: Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darussalam Patalassang yaitu sebagai perencanaan yang dilakukan sekolah atau madrasah sebelum menyelenggarakan ekstrakurikuler. Hal ini perlu direncanakan dengan matang antara lain program kegiatan, pelatih, srana dan biaya, dan target yang jelas. Organizing atau pengorganisasian dilakukan dengan penug tantangan, yang mengkomodir kebutuhan anggota pramuka sebagai generasi penerus bangsa.kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka harus dilakukan berdasarkan dengan pikiran dan pertimbangan yang logis, memberikan contoh yang baik tentang kedisiplinan waktu dalam hal melaksanakan setiap kegiatan guna untuk mencapai tujuan dan target yang telah direncanakan setiap tenaga kependidikan pasti memiliki yang namanya controlling atau pengawasan sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus dari seorang manajer yaitu kepala sekolah, kepala sekolah harus mampu mengatur segala hal yang berkaitan dalam pencapaian tujuan dan target seperti halnya memberikan dorongan dan motivasi.ketika keberhasilan program ini terbentuknya karakter yang kuat pada setiap anggota pramuka menunjang kegiatan akademik di dalam kelas, agar tumbuhnya minat dan bakat serta siswa yang berprestasi di MTs Darussalam Patalassang. *Kedewa*: kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Darussalam Patalassang sangat baik hal ini dapat dilihat oleh beberapa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sangat baik dan secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa, mendidik siswa yang tidak hanya ditemukan dip roses belajar mengajar di dalam ruangan, kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu wadah yang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Quran (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FîZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

(CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

SyahruRamaḍān al-laẓiunzilafih al-Qur‘ān

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Abuū Naṣr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘ālā*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al-salām*

QS .../...: 172 = QS al-A‘rāf/7:

Cet. = cetakan

h. = halaman

ed. = edisi